

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *environmental disclosure*, *social disclosure* dan *governance disclosure* terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 – 2023. Berlandaskan hasil pengujian dan analisis yang telah dilaksanakan, maka didapati simpulan berupa :

1. *Environmental disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebagian besar perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel pada penelitian ini telah menunjukkan komitmennya dan terus meningkatkan pengungkapan mereka dalam aspek lingkungan sehingga hal tersebut memberikan sinyal positif kepada investor.
2. *Social disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023 tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwasanya para investor belum mempertimbangkan dan memasukkan informasi mengenai kinerja sosial perusahaan dalam proses penilaian perusahaan. Rata – rata pengungkapan sosial pada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel masih tergolong rendah.

3. *Governance disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023 tidak berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan tata kelola perusahaan telah menjadi hal yang umum dilaksanakan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel sehingga tidak memberikan keunggulan kompetitif yang dapat menarik perhatian investor.
4. *Environmental, Social dan Governance (ESG) disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023 secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola secara bersamaan dalam strategi pengelolaan aset perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dikembangkan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

1. Terdapat website perusahaan yang tidak dapat diakses pada periode seleksi sampel penelitian dikarenakan serangan siber yaitu Communication Cable System Indonesia Tbk (CCSI), sehingga data *ESG disclosure* yang seharusnya diperoleh dari laporan keberlanjutan perusahaan menjadi tidak tersedia.
2. Skor *ESG disclosure* pada penelitian ini diukur menggunakan indeks GRI *Standards*, sehingga kemungkinan akan terjadi perbedaan skor *ESG disclosure* antara standar yang digunakan peneliti dengan standar pengukuran lainnya.

3. *Governance disclosure* pada penelitian ini diukur menggunakan indeks GRI pengungkapan umum. Namun, indeks tersebut tidak hanya mencakup aspek tata kelola, tetapi juga terdapat pengungkapan umum lainnya. Sehingga, hal tersebut menghasilkan analisis yang kurang representatif tentang pengaruh praktik tata kelola terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menerapkan beberapa hal dibawah ini.

1. Penelitian berikutnya mampu mempertimbangkan untuk menggunakan alternatif sumber data yang berbeda, seperti memanfaatkan *database* ESG komersial atau publik yang menyediakan data ESG dari berbagai perusahaan seperti Bloomberg.
2. Dengan harapan penelitian berikutnya mampu melakukan analisis perbandingan antara temuan yang menggunakan indeks GRI Standards dengan penelitian yang menggunakan *database* lain seperti Refinitiv Eikon atau lainnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks pengukuran yang lebih spesifik mengenai aspek tata kelola perusahaan agar memberikan hasil yang lebih tepat dan akurat.
4. Dengan harapan penelitian berikutnya mampu menambah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal dan likuiditas perusahaan.

5. Dengan harapan penelitian berikutnya mampu mengambil objek penelitian pada setiap sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan hasil penelitian pada objek yang lebih luas.

5.4 Implikasi

Penelitian terkait ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan ini memberikan beberapa implikasi yang dirasa penting bagi beberapa pihak. Isu terkait keberlanjutan saat ini pun, mungkin dapat menjadi perhatian bagi beberapa pihak di bawah ini.

1. Bagi pemerintah, sebaiknya menetapkan regulasi yang mengharuskan seluruh perusahaan di Indonesia mengungkapkan kinerja mereka dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) melalui laporan keberlanjutan yang nantinya akan memberikan manfaat bagi perusahaan.
2. Bagi perusahaan, temuan ini dapat menjadi pertimbangan untuk memprioritaskan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam aktivitas perusahaan untuk mendukung usaha yang berkelanjutan.
3. Bagi investor, temuan ini dapat membangun kesadaran bahwa mempertimbangkan aspek non keuangan seperti ESG untuk melakukan investasi juga tidak kalah penting dari aspek keuangan.